

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pacitan merupakan kabupaten yang terletak di selatan Jawa Timur tepat di pantai Selatan Pulau Jawa yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Jogjakarta. Karena berada di pantai Selatan Pulau Jawa maka Pacitan memiliki beragam pantai yang dijadikan sebagai lokasi wisata. Kabupaten ini juga memiliki banyak goa karena wilayah Pacitan sebagian besar adalah pegunungan kapur sehingga banyak lubang dan celah-celah, juga sungai bawah yang tersebar dan memanjang ke seluruh wilayah (Wulandari, 2021). Ada sebanyak 85 pantai di Pacitan yang melalui 7 kecamatan yang setiap pantainya memiliki keunikan dan keindahannya sendiri. Karena pantai-pantai tersebut berada di pantai Selatan Pulau Jawa dan tersambung langsung dengan laut lepas, maka ombak di pantai-pantai tersebut sangat cocok dan banyak dijadikan lokasi surfing. Bahkan pada 2017 lalu Pantai Watu Karung pernah dijadikan tuan rumah untuk *World Surfing League* (Pacitanku.com, 2017). Namun dalam perancangan ini, penulis hanya akan menggunakan empat pantai yaitu, pantai Banyu Tibo, pantai Watu Karung, pantai Pancer Door, dan pantai Teleng Ria. Penulis memilih ke-empat pantai tersebut karena pantai Banyu Tibo dan pantai Watu Karung belum begitu banyak pendatang sehingga jika pengguna *website* mencari pantai yang sepi dapat memilih kedua pantai tersebut. Sedangkan, jika pengguna mencari pantai yang ramai maka pantai Pancer Door dan pantai Teleng Ria, yang merupakan pantai dengan pengunjung terbanyak akan sangat cocok untuk dijadikan pilihan wisata.

Karena adanya wabah Covid-19 pada tahun 2019 dan Indonesia melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 2020, terjadi penurunan signifikan pada tempat-tempat wisata di Pacitan. Namun lokasi wisata di Pacitan mulai dibuka Kembali pada 8 November 2021 untuk kembali meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dari sektor agraris, pariwisata dan

sektor unggulan lainnya. Walaupun sudah dibuka kembali, dari data yang penulis dapatkan mengenai jumlah pengunjung di lokasi wisata Pacitan, penurunan pengunjung terjadi dimana pada tahun 2019 terdapat sebanyak 2.305.119 orang tetapi pada 2021 hanya ada sebanyak 834.419 orang yang berkunjung (Laporan Data Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pacitan, 2017). Penurunan pengunjung wisata juga berdampak kepada pedagang-pedagang di sekitar lokasi wisata yang dimana omzet mereka. Tukang ojek yang berada di lokasi wisata juga menyatakan bahwa pendapatannya semakin tidak menentu. (Arifai, 2022). Selama pandemi Covid-19, perekonomian masyarakat di daerah Pantai Klayar terkena dampak seperti kehilangan pekerjaan, tidak adanya pemasukan, kebutuhan pokok mereka tidak dapat terpenuhi, dan kerugian karena penjualan oleh-oleh makanan yang basi atau kadaluarsa (Noviana, 2021). Sayang sekali jika lokasi-lokasi wisata di Pacitan semakin menurun pengunjungnya di mana hal ini dimungkinkan karena kurangnya media informasi untuk masyarakat sehingga banyak yang tidak mengetahui berbagai keindahan alam di Pacitan yang tidak kalah bagus dari lokasi-lokasi wisata di Jawa Timur lainnya.

Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis melalui *website* resmi Kabupaten Pacitan, informasi mengenai wisata pantai belum lengkap dan visual yang diberikan tidak menarik perhatian. Hal ini juga terjadi pada *website* kabupaten lainnya seperti yang ditulis oleh Surentu (2020). Jika *website* tidak memberikan informasi yang lengkap maka potensi wisata yang ada di Pacitan tidak bisa maksimal. Maka dari itu penulis mengajukan perancangan sebuah media informasi yang dapat memberikan informasi mengenai lokasi wisata pantai di Pacitan. Dengan dibuatnya media informasi ini diharapkan penggemar wisata dapat menemukan lokasi wisata baru di Pacitan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalahnya adalah:

1. Terjadi penurunan yang signifikan terhadap pengunjung destinasi wisata di pantai Pacitan.

2. Ratusan pedagang di daerah pantai mengalami penurunan omzet dan juga mengalami kerugian.
3. Kurangnya media informasi tentang pantai-pantai di Pacitan.

Dari permasalahan diatas maka penulis mengajukan perancangan *website* dengan pertanyaan penelitian:

Bagaimana perancangan sebuah media yang dapat membantu wisatawan di luar daerah Pacitan untuk mengetahui lebih banyak wisata pantai di Pacitan yang juga dapat membantu ekonomi di sekitar pantai tersebut?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar perancangan terfokus untuk menciptakan sebuah media informasi mengenai lokasi wisata pantai di Pacitan maka dijabarkan sebagai berikut:

#### **1.3.1 Segmentasi**

##### **1. Geografis**

Jabodetabek

##### **2. Demografis**

1. Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan
2. Usia: 20-25
3. Tingkat Ekonomi: SES B dan SES A
4. Pekerjaan: Mahasiswa, Pekerja Umum, *Backpacker*
5. Bahasa yang digunakan: Bahasa Indonesia

#### **1.3.2 Psikografis**

1. Orang-orang yang suka melakukan pencarian lokasi wisata.
2. Orang-orang yang suka jalan-jalan ke luar kota, terutama ke Pantai.
3. Orang-orang yang suka pergi ke lokasi wisata yang jarang didatangi wisatawan.
4. Orang-orang yang suka berwisata untuk "*healing*" ke pantai.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dirancangnya tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Memberi informasi serta pengetahuan masyarakat akan lokasi-lokasi wisata di Pacitan terutama pantainya.
2. Membantu meningkatkan pengunjung wisata pantai di Pacitan.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari dibuatnya tugas akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dalam pembuatan tugas akhir ini adalah untuk belajar serta menuangkan ilmu Desain Komunikasi Visual sebagai ujian terakhir. Dengan menjalankan tugas akhir, penulis juga lebih banyak belajar untuk mendisiplinkan waktu serta tanggung jawab menyelesaikan tugas.
2. Bagi orang lain, dalam pembuatan tugas akhir ini adalah dengan harapan bisa digunakan sebagai referensi dan juga informasi untuk mengetahui lokasi pantai-pantai di Pacitan.
3. Bagi universitas, digunakan sebagai referensi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA